

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Gambaran lingkungan fisik di daerah endemis dilihat dari suhu air, suhu air baik ($> 20^{\circ}\text{C}$ dan $< 30^{\circ}\text{C}$) yaitu sebanyak 70 (79,5%) dan suhu air tidak baik ($\leq 20^{\circ}\text{C}$ dan $\geq 30^{\circ}\text{C}$) yaitu sebanyak 18 (20.5%)
2. Gambaran lingkungan fisik di daerah endemis dilihat dari kelembaban udara, kelembaban udara baik ($\geq 60\%$) yaitu sebanyak 47 (53.4%) dan kelembaban udara yang tidak baik ($< 60\%$) yaitu sebanyak 41 (46.6%).
3. Gambaran lingkungan fisik di daerah endemis dilihat dari kecepatan angin, baik ($< 1,6\text{ km}$) yaitu 72 (81.8%) dan kecepatan angin yang tidak baik ($\geq 1,6\text{ km}$) yaitu sebanyak 16 (18.2%)
4. Gambaran lingkungan fisik di daerah endemis dilihat dari ketinggian, baik (< 2000) mdpl yaitu 88 (100%).
5. Gambaran lingkungan fisik di daerah endemis dilihat dari kedalaman air disekitar rumah, kedalaman air baik (air dangkal) sebanyak 60 (68%) dan kedalaman air tidak baik (air tidak dangkal) sebanyak 28 (32%).

5.2. Saran

1. Diharapkan kepada masyarakat yang ada di Desa Kotabunan, agar lebih memahami bahwa pentingnya menjaga kondisi fisik rumah yang merupakan tempat berkembangbiaknya nyamuk.

2. Diharapkan bagi pemerintah dan instansi terkait agar lebih memperhatikan lingkungan pada lingkungan kerjanya.
3. Di harapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mencari variabel baru yang dapat mempengaruhi penyakit malaria.